

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan suatu perusahaan. Keberhasilan perusahaan tersebut diukur dengan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dinilai dari laporan keuangan yang disajikan secara teratur setiap periode (Juliana dan Sulardi, 2003). Dengan kata lain bahwa kinerja perusahaan dilihat dari laporan keuangan perusahaan itu sendiri. Didalam laporan keuangan laba merupakan komponen penting yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan. Dari laporan keuangan tersebut akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan untuk maju dan berkembang serta menjalin kerjasama antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain.

Laporan keuangan merupakan masalah yang sangat penting dalam perusahaan. Laporan keuangan sendiri merupakan suatu informasi yang sangat penting bagi investor dalam mengambil keputusan. Akan tetapi laporan keuangan akan memiliki manfaat yang lebih optimal apabila investor dapat menganalisis lebih lanjut mengenai analisis rasio keuangan. Rasio keuangan memiliki manfaat untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan

perusahaan saat ini dan masa mendatang serta sebagai pedoman bagi investor untuk mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang. (Ulupui, 2008)

Menurut Damayanti dan Achani, (2006) menyatakan bahwa laporan keuangan yang sering dianalisis adalah neraca dan laba rugi, Karena didalam suatu neraca menggambarkan nilai aktivitas, kewajiban serta modal yang dimiliki perusahaan. Sedangkan laporan laba rugi menggambarkan hasil operasi yang dicapai perusahaan selama periode akuntansi tertentu / setahun.

Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan serta digunakan untuk membandingkan kondisi keuangan perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang. Apakah perusahaan tersebut mengalami peningkatan atau tidak sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan keputusan untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya.

Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio agar dapat mengevaluasi keadaan finansial perusahaan di masa lalu, sekarang dan yang akan datang. Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut mengenai temuan-temuan empiris mengenai rasio keuangan khususnya yang menyangkut kegunaannya dalam memprediksi laba yang akan datang. Alasan pemilihan laba dalam akuntansi dikarenakan laba merupakan unsur penting dalam suatu perusahaan, laba sendiri merupakan cerminan dari kinerja suatu perusahaan, dari ukuran laba kita dapat melihat apakah perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik atau tidak. (Ndaru, 2012)

Menurut Takarini dan Ekawati (2003) laba merupakan suatu pengukuran kinerja perusahaan yang merefleksikan terjadinya proses peningkatan ataupun penurunan modal dari berbagai sumber transaksi.

Analisis rasio keuangan merupakan instrument analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan serta indikator keuangan yang ditunjukkan menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan ataupun prestasi operasi masa lalu serta membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan resiko serta peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan (Prihadi, 2002).

Para investor biasanya tertarik pada pendapatan saat ini dan pendapatan yang diharapkan dimasa depan serta stabilitas pendapatan-pendapatan pada garis tren. (Ananto: 2007). Oleh karena itu melihat banyaknya resiko dalam pengambilan keputusan, seorang investor harus mengetahui semua informasi perusahaan terutama pada laporan keuangan perusahaan.

Takarini dan Ekawati (2003) menunjukkan bahwa WCTA berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba Sedangkan pada penelitian Mahfoedz (1994) menunjukkan bahwa WCTA tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Indarti (2002) menunjukkan bahwa DER berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Dwi Raharjo dan Kusumaning (2004) menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Asyik dan Sulisty (2000) menunjukkan bahwa TAT berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh

Takarini dan Ekawati (2003) , Suwarno (2004) TAT tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Asyik dan Sulistyio (2000) menunjukkan bahwa NPM berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba Sedangkan pada penelitian Takarini dan Ekawati menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Berdasarkan bukti empiris yang menghubungkan antara rasio keuangan (WCTA,DER,TAT,dan NPM) terhadap Pertumbuhan Laba (pertumbuhan *Earning After Tax*) masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda,maka penelitian ini menguji bagaimana pengaruh rasio-rasio keuangan tersebut terhadap Pertumbuhan Laba terutama pada sektor industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia(BEI) pada periode 2013-2015.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2015).**

1.2.Ruang lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi oleh:

1. Penelitian ini hanya membahas tentang pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini didasarkan dari data *Indonesia Capital Market* Di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian ini memiliki kriteria perusahaan yang dipilih sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan konsisten ada selama periode penelitian tahun 2013 - 2015.
- b. Perusahaan manufaktur yang menyediakan data laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian tahun 2013 – 2015.
- c. Perusahaan manufaktur yang tidak menghasilkan laba negative selama periode penelitian tahun 2013 – 2015.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah faktor *Working Capital to Total Asset (WCTA)* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Apakah faktor *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Apakah faktor rasio *Total Assets Turnover (TAT)* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Apakah faktor rasio *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Bagaimanakah pengaruh WCTA, DER, TAT, dan NPM secara bersama-sama terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Batasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan data-data yang diambil dari Bursa Efek Indonesia dan penelitian ini didasarkan dalam hal sebagai berikut:

1. Faktor –faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Laba dalam penelitian ini dicerminkan dari empat faktor yaitu *Working Capital to Total Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Net Profit Margin*.
2. Sudut pandang penelitian ini hanya difokuskan pada sisi Pertumbuhan Laba.
3. Pada penelitian ini data yang diperoleh dari *Indonesian Capital Directory* di Bursa Efek Indonesia.
4. Pada penelitian ini memiliki beberapa kriteria perusahaan manufaktur yang akan dipilih sesuai dengan kriteria penelitian tersebut.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor *Working Capital to Total Asset* (WCTA) terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh faktor *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover* (TAT) terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk menganalisis pengaruh WCTA, DER, TAT, dan NPM terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Emiten

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar perhitungan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan pada bidang keuangan khususnya untuk memaksimalkan laba perusahaan dengan memperhatikan faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini.

2. Bagi Investor

Dari hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.